

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**



Skripsi Oleh:
INDAH APRILIA INDRIATI
01031281722059
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Disusun oleh:

Nama : Indah Aprilia Indriati
NIM : 01031281722059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan **Dosen Pembimbing**

Tanggal : 21 April 2021 **Ketua**



Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
NIP. 19580828 198810 1 001

Tanggal : 10 Februari 2021 **Anggota**



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 19660704 199203 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Disusun Oleh:

Nama : Indah Aprilia Indriati
NIM : 01031281722059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
BidangKajian : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada 8 Juni 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 8 Juni 2021

Ketua

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP 19580828 198810 1 001

Anggota

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 19660704 199203 1 004

Anggota

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP 19880712 201404 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

2021

1/7

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UIN

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA

NIP 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Aprilia Indriati
NIM : 01031281722059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Pembimbing,

Ketua : Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
Anggota : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Tanggal Ujian : 8 Juni 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 Juni 2021
Penulis Pernyataan,



Indah Aprilia Indriati
NIM. 0103128172205

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” - Q.S Al-Baqarah: 286 -

“Kamu tidak boleh menyerah sampai akhir, tidak ada yang namanya usaha yang tidak berguna” - Taiga Kagami -

“Kita tidak seharusnya mengeluh pada diri kita sendiri” - Haikyu -

“Syukuri dan jalani dengan ikhlas untuk setiap proses yang ada”

“Teruslah berusaha dan berdoa maka akan ada hasil yang menantimu, istirahat boleh tapi menyerah jangan”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT**
- ❖ Ayah dan Ibu Tercinta**
- ❖ Adik-adikku**
- ❖ Keluarga Besarku**
- ❖ Sahabat dan teman-teman**
- ❖ Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka sebagai memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi di Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat berterima kasih atas keterlibatan berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran serta kritik yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi dan berguna baik untuk penulis maupun pembaca.

Palembang, 10 Juni 2021
Penulis,



Indah Aprilia Indriati
NIM. 01031281722059

UCAPAN TERIMA KASIH

.Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang terlibat dan meluangkan waktu dalam membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih pada kesempatan ini kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Mohd. Adam, S.E, M.E,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, saran, dan kritik yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak **Aryanto, S.E., M.Ti., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Penguji ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
8. Ibu **Okky Kurnia Ningsih, S.E,** selaku admin Jurusan Akuntansi. Terima kasih telah membantu penulis terkait dengan hal administrasi serta pemberkasan skripsi.

9. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Kedua Orang tua tercinta, Ibunda **Dra. Maleni, S.Pd** dan Ayahanda **Drs. Abdullah Rizal, M.Pd**, yang telah memberikan motivasi hingga dukungan moril dan materil kepada penulis. Terima kasih untuk kasih sayang serta doa tulus yang selalu diberikan kepada penulis sampai saat ini.
11. Adik - adikku, **Zabrila Amrina Zadia Putri** dan **Zabrina Amrina Zakia Putri** yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
12. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa kepada penulis. Terima kasih.
13. Sepupu-sepupuku, **Ratna Sari Dewi, S.Pd., M.Pd** dan **Reza Pahlevi**. Terima kasih atas saran serta bantuan yang selalu diberikan kepada penulis.
14. My Partner, **Rafi Muhammad Fashli, S.T** yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh-kesah penulis. Terima kasih atas dukungannya .
15. My 24/7, **Cindy Angela, S.E** yang telah bersama dengan penulis sejak awal perkuliahan sampai detik ini dan selalu menemani penulis serta tempat berkembang bersama. Semoga selalu kompak.
16. Teman Pertamaku di kuliah, **Leni Maulina**, terima kasih atas *support* yang diberikan selama penulisan skripsi dan menjadi tempat bercerita.
17. Mentorku, **M. Rakas Riduan, S.E**, yang telah memberikan bantuan dan memberikan saran selama penulisan skripsi. Terima kasih.
18. Sahabatku, **Dyah Ayu Widya Ningrum** dan **M. Edu Agritama** yang selalu menjadi tempat bercerita terbaik. *See u on top guys!*

19. Bee boo baa *fams*, **Amrina Rosyada, Cindy Angela, S.E, Nadia Amalia Widyatna, Raina Azaria Agustini, Tanmila Ayu Wandira, S.E dan Trina Putri Rahmadani**. Terima kasih atas kebersamaan dan kekompakkan selama perkuliahan serta canda tawa yang ada. *You are the best, guys*.
20. Kakak-kakak, **Khalimatussa'diah, A.md, Khalifah Islami, S.E dan Zaimah Aprianti, S.E**. Terima kasih atas bantuan selama penyusunan skripsi.
21. Teman-teman, **Hasbi Saka Pratama, M. Azizil Rizky, S.E dan Mylisa Anggraini**. Terima kasih karena selalu membantu selama masa perkuliahan.
22. Teman seperjuangan satu bimbingan, **Ayu Triana** serta teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
23. Seluruh Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas pengalaman di Komisi III.
24. Teman-teman satu angkatan, **Akuntansi 2017**. Terima kasih atas segala cerita dan canda tawa selama masa perkuliahan. *Solidarity is power*.
25. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi baik secara langsung dan tidak langsung. Terima kasih.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 10 Juni 2021



Indah Aprilia Indriati
NIM. 01031281722059

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Indah Aprilia Indriati
NIM : 01031281722059
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Kecurangan (Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 Juni 2021

Ketua,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP.19580828 198810 1 001

Anggota,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP.19660704 199203 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Oleh:
Indah Aprilia Indriati

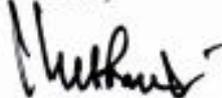
Kecurangan laporan keuangan merupakan kecurangan yang dapat terjadi di perusahaan. Pendeteksian terhadap kecurangan laporan keuangan masih sulit dilakukan sehingga dapat menyebabkan risiko kecurangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian sebanyak 166 perusahaan. Sampel dalam penelitian didapat dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 141 sampel. Data dianalisis menggunakan uji analisis linier berganda dengan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan jika *financial target* dan *change in Auditor* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *ineffective monitoring* dan pergantian Direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Diamond*, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, *Change in Auditor*, Pergantian Direksi.

Ketua,



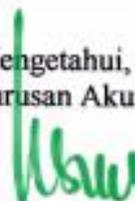
Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP.19580828 198810 1 001

Anggota,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP.19660704 199203 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF FRAUD DIAMOND IN DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD

(Study of Trade, Services and Investment Companies in Indonesia Stock Exchange for the Period of 2017 – 2019)

By:
Indah Aprilia Indriati

Financial statement fraud is fraud that can occur in the company. Detection of financial statement fraud is still difficult to do so that it can lead to the risk of fraud. The purpose of this research is to examine empirically the effect of fraud diamond to financial statement fraud of trade, services and investment sector companies in Indonesia Stock Exchange for the period of 2017 – 2019.

The type of data used was secondary data from the company annual report. The Population of this research were 166 companies. The research sample was obtained by using purposive sampling method with the total samples were 141 samples. In this research data was analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS.

The result indicate that financial target and change in Auditor have positive effect on the financial statement fraud. Meanwhile ineffective monitoring and change in Director do not have effect on the financial statement fraud.

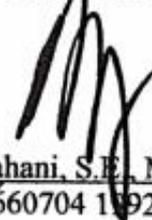
Keyword: Financial Statement Fraud, Fraud Diamond, Financial Target, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Change in Director.

Advisor,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP 19580828 198810 1 001

Vice Advisor,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP.19660704 199203 1 004

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Indah Aprilia Indriati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 23 April 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Yos Sudarso Gang Kutilang No. 27 RT. 06
RW. 06 Kel. Majapahit Kec. Lubuklinggau Timur
I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan - 31626
Alamat Email : Indahaprilialia321@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 45 Lubuklinggau
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Lubuklinggau
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Lubuklinggau
Strata-1 (S-1) : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Prospek (2018-2020)
2. Kursus Bahasa Inggris di *Global English Language Center* (2017)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Khusus Komisi III Dewan Perwakilan Mahasiswa KM FE UNSRI Kabinet Gemilang (2019)
2. Staff Ahli Komisi III Dewan Perwakilan Mahasiswa KM FE UNSRI Kabinet Ampera (2020)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Fraud Triangle Theory</i>	12
2.1.2 <i>Fraud Diamond Theory</i>	14
2.1.3 Teori Agensi.....	16
2.1.4 <i>Fraud</i>	18
2.1.5 Kecurangan Laporan Keuangan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Alur Pikir.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis	27
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....	27
2.4.2 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	28
2.4.3 Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .	29
2.4.4 Pengaruh Pergantian Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .	30
2.4.5 Pengaruh <i>Financial Target, Ineffective Monitoring, Change in Auditor</i> dan Pergantian Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Populasi dan Sampel	33

3.6 Teknik Analisis Data	35
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	55
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....	61
4.2.2 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	63
4.2.3 Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .	66
4.2.4 Pengaruh Pergantian Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .	68
4.2.5 Pengaruh <i>Financial Target, Ineffective Monitoring, Change in Auditor</i> dan Pergantian Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Keterbatasan	73
5.3 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Rincian sampel penelitian	35
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Change In Auditor</i>	46
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pergantian Direksi.....	47
Tabel 4.4	Hasil Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	48
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Multikolinearitas	51
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Auto korelasi <i>Durbin Watson</i>	52
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Auto korelasi <i>Run Test</i>	53
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas <i>Glejser</i>	55
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.10	Hasil Pengujian t	58
Tabel 4.11	Hasil Pengujian f.....	59
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot	49
Gambar 4.2 Grafik Normal Histogram	50
Gambar 4.3 Grafik Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	54
Gambar 4.4 Model Regresi Linier Berganda	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Perusahaan Sampel	77
Lampiran 2. Data <i>Excel</i> Sampel Penelitian.....	79
Lampiran 3. Hasil Output SPSS.....	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan bukan hal yang tabu lagi bagi masyarakat umum. Hal itu disebabkan di suatu organisasi baik yang menyediakan barang maupun jasa pasti memerlukan laporan keuangan. Suatu perusahaan membuat laporan keuangan yang bertujuan untuk menampilkan informasi terkait kinerja keuangan di perusahaan sehingga berguna bagi pengambilan keputusan para penggunanya (Faradiza & Suyanto, 2017). Berbagai pihak menjadi pengguna dari laporan keuangan seperti pihak internal, yaitu manajemen dan eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditur dan pemerintah.

Laporan keuangan tidak hanya terpaut oleh angka karena mencakup informasi yang berguna ketika akan mengambil keputusan. Oleh sebab itu, dalam penyusunannya harus dilakukan secara jujur dan profesional agar dapat memberikan informasi yang terpercaya dan tidak memihak kepentingan suatu golongan sehingga kepercayaan pihak penggunanya tetap terjaga (Christy & Stephanus, 2018).

Laporan keuangan penting bagi perusahaan dikarenakan adanya informasi yang berguna untuk mengambil keputusan. Manajer menjadi termotivasi membuat kinerja perusahaan meningkat agar eksistensinya tetap dinilai baik (Sudarmaji & Prayoga, 2019). Hal tersebut menjadikan manajer berusaha menjaga laporan keuangan tetap sehat agar menarik minat para investor dan juga mempertahankan

maupun meningkatkan nilai dari perusahaannya. Namun, sering ditemui dalam praktiknya perusahaan tidak transparan sehingga keaslian dari laporan keuangannya dipertanyakan (Ramadhani & Nurbaiti, 2020).

Dalam suatu perusahaan apabila menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pihak tertentu dapat menyebabkan risiko kecurangan karena diindikasikan ada faktor kepentingan sehingga tidak menunjukkan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Bahkan terkadang pihak manajemen mungkin melakukan kecurangan dengan memanipulasi informasi yang ada agar laporan keuangan terlihat sehat sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi (Sudarmaji & Prayoga, 2019).

Kecurangan berarti tindakan menghilangkan maupun salah saji secara sengaja terhadap informasi yang berkaitan dengan jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan (Sandra & Murtanto, 2019). Salah satu contoh dari *fraud* adalah memanipulasi laporan keuangan atau sering disebut kecurangan laporan keuangan yang mana memang tidak banyak terjadi namun memberikan dampak yang cukup besar. Definisi kecurangan laporan keuangan oleh *Association of Certified Examiners* (2020), yaitu jika ada unsur kesalahan bersifat sengaja saat melaporkan atau fakta yang dihilangkan bersifat material dan data akuntansi yang tidak sesuai sehingga menyebabkan terjadinya keputusan maupun penggunaan dari informasi yang diberikan berubah pada saat membaca laporan keuangan yang disampaikan.

Association of Certified Examiners membagi tiga kategori dalam kecurangan, yaitu *corruption*, *asset misappropriation*, dan *fraudulent statement*.

Menurut survei dari *Association of Certified Examiners* (2020), *fraud* di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 239 kasus *fraud* terdiri dari korupsi sebanyak 69,9% atau 167 kasus, penyalahgunaan aset sebesar 20,9% atau 50 kasus dan 9,2% atau 22 kasus untuk *fraud* laporan keuangan dengan total kerugian sebesar Rp873.430.000.000. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan *Association of Certified Examiners* tahun 2020, sektor yang mengalami risiko *fraud* tertinggi, yaitu sektor keuangan dan perbankan sebanyak 41,4% sedangkan untuk sektor kesehatan sebesar 4,2%, sektor lainnya 3,7%, serta sektor perhotelan dan pariwisata sebesar 1,3% (Acfe-indonesia.or.id). *Fraud* yang terjadi di sektor perdagangan, jasa dan investasi tidak sebanyak di sektor keuangan dan perbankan tetapi sampai tahun 2019 *fraud* masih terjadi di sektor tersebut.

Kasus kecurangan laporan keuangan bukan merupakan hal yang baru walaupun memang belum banyak terekspos dikarenakan sulit dalam pengungkapannya. Namun, tahun 2016 terjadi kasus *fraud* di PT Hanson International yang terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan tahunan terkait penjualan kavling siap bangun (kasiba) senilai Rp732 miliar sehingga pendapatannya meningkat pesat. Akibat dari perbuatannya PT Hanson menerima sanksi kepada perusahaan begitu pula dengan Direktur Utamanya (Kompas.com, 2020). Pelanggaran yang dilakukan PT Hanson, yaitu terkait Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas *Real Estate*. Adanya kecurangan yang terjadi pada PT Hanson membuktikan bahwa sektor jasa juga memiliki kemungkinan terjadinya *fraud*.

Kemungkinan *fraud* yang terjadi di perusahaan *go public* lebih tinggi sehingga rentan untuk terjadi dibandingkan perusahaan yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kemampuan untuk mengakses laporan keuangannya sangat mudah dan transparan. Sehingga banyak kasus manipulasi laporan keuangan terjadi pada perusahaan yang telah *go public*. Manajemen yang mementingkan nilai perusahaan pasti berusaha menyajikannya dalam kondisi baik. Oleh sebab itu, kepentingan itu ada menimbulkan *conflict of interest* yang dimiliki oleh manajemen sebagai *agent* dengan pemegang saham sebagai *principal* dikarenakan manajemen harus dapat memenuhi harapan pemegang saham.

Menurut Christy & Stephanus (2018), *fraud* pada laporan keuangan memerlukan perhatian khusus karena walaupun belum banyak kasus yang terekspos tetapi dampak yang ditimbulkan menyebabkan kerugian yang besar. Menurut survei oleh *Association of Certified Examiners* (2020) kerugian yang dialami akibat kecurangan laporan keuangan senilai lebih dari Rp10 miliar sebesar 5% menempati posisi kedua setelah korupsi sebesar 5,4% (Acfe-indonesia.or.id). Kasus-kasus *fraud* yang semakin merebak belakangan ini membuktikan adanya ketidakmampuan pendeteksian kecurangan. Oleh sebab itu, auditor dibutuhkan dalam mendeteksi kecurangan sedini mungkin (Sudarmaji & Prayoga, 2019).

Pada dasarnya, kecacatan dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud* sering menyebabkan terjadinya kecurangan (Annisya et al., 2016). Auditor harus dapat mendeteksi dan membuat pertimbangan adanya *fraud* dengan berbagai sudut pandang yang ada dengan cermat. Salah satu prespektif yang digunakan, yaitu

fraud triangle yang dikemukakan oleh Cressey (1953). Ia mengemukakan bahwa terdapat tiga hal dalam mengindikasikan *fraud*, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*).

Teori *fraud* mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Di tahun 2004 dikemukakan teori *fraud diamond* oleh Wolfe & Hermanson yang merupakan pengembangan dari teori *fraud triangle*. Penelitian yang menggunakan teori *fraud triangle* dan *fraud diamond* menggunakan unsur yang sama. Namun, *fraud diamond* menambahkan satu unsur kualitatif yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud*, yaitu kemampuan (*capability*). *Fraud diamond* digunakan dalam penelitian ini karena dianggap lebih lengkap serta meliputi seluruh unsur yang ada dalam *fraud triangle*.

Fraud diamond merupakan pengembangan dan penyempurnaan teori yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson (2004) yang menjelaskan bahwa *fraud* dalam jumlah yang besar tidak dapat terjadi tanpa campur tangan orang yang tepat serta kemampuan untuk melakukan *fraud*. Teori *fraud diamond* ini sebenarnya merupakan kritik terhadap teori *fraud triangle* oleh Cressey (1953) yang dianggap belum mampu menjelaskan aspek terjadinya *fraud*. Menurut Wolfe & Hermanson (2004) masih terdapat unsur lain seperti kemampuan (*capability*) yang dapat digunakan dalam mendeteksi *fraud*. Adanya kesempatan (*opportunity*) dalam melakukan kecurangan serta tekanan (*pressure*) dan rasionalisasi (*rationalization*) dapat mendorong seseorang untuk melakukan *fraud* (Faradiza & Suyanto, 2017). Namun, seseorang juga harus mempunyai kemampuan (*capability*) dalam memanfaatkan kesempatan dan mendapat keuntungan. Sehingga kemampuan

(*capability*) seseorang memiliki peran dalam terjadinya *fraud* menurut Wolfe & Hermanson (2004) dalam teori *fraud diamond*.

Banyak penelitian telah dilakukan dalam menguji keefektifan *fraud diamond* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Namun, ternyata masih banyak hasil yang berbeda. *Financial target* sebagai proksi dari *pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan menurut Sudarmaji & Prayoga (2019) dan Ramadhani & Nurbaiti (2020). Berkebalikan dengan Hidayatun & Juliarto (2019) dan Iqbal & Murtanto (2016) yang membuktikan *financial target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. *Ineffective monitoring* sebagai proksi dari *opportunity* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan menurut Sudarmaji & Prayoga (2019) dan Rachbini & Rasiman (2018) sedangkan menurut Faradiza & Suyanto (2017) dan Diansari & Wijaya (2018) tidak memiliki pengaruh.

Menurut Faradiza & Suyanto (2017), *change in Auditor* yang merupakan proksi dari *rationalization* dapat mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan. Namun, Lestari & Sudarno (2019) membuktikan *change in Auditor* tidak dapat mendeteksi hal tersebut. *Capability* yang diproksikan dengan pergantian Direksi berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan menurut Faradiza & Suyanto (2017) berkebalikan dengan Hidayatun & Juliarto (2019) yang menyatakan bahwa pergantian Direksi tidak memiliki pengaruh.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Ika Cipta Suryani tahun 2019. Penelitian yang dilakukan akan menguji kembali variabel *fraud diamond* seperti *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in Auditor*

dan pergantian Direksi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan sektor manufaktur selama tahun 2016-2018 sedangkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sektor perdagangan, jasa dan investasi tahun 2017-2019.

Pemilihan sektor perdagangan, jasa dan investasi karena pada saat ini sektor tersebut sangat pesat mengalami perkembangan. Sektor perdagangan dipilih karena terdapat risiko terkait dengan persediaan seperti kerusakan barang dan pencurian sehingga *fraud* mungkin saja terjadi. Untuk perusahaan sektor jasa, menurut survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Examiners* (2020) di sektor kesehatan, perhotelan dan pariwisata serta sektor lainnya terjadi *fraud*. Untuk sektor investasi karena sampai tahun 2019 tercatat investasi ilegal masih terjadi di Indonesia dengan kerugian mencapai Rp92 triliun (Bareksa.com, 2020). Sehingga sektor investasi patut diawasi. Oleh sebab itu, sektor perdagangan, jasa dan investasi menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Beberapa hal yang mendukung dilakukannya penelitian ini, yaitu inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dan fenomena terkait kecurangan laporan keuangan sehingga peneliti ingin menguji kembali pengaruh variabel-variabel tersebut dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul, yaitu **“Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada dapat ditarik rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh *change in Auditor* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh pergantian Direksi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
5. Bagaimana pengaruh *financial target, ineffective monitoring, change in Auditor*, dan pergantian Direksi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Menguji secara empiris pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Menguji secara empiris pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Menguji secara empiris pengaruh *change in Auditor* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Menguji secara empiris pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
5. Menguji secara empiris pengaruh *financial target, ineffective monitoring, change in Auditor*, dan pergantian Direksi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang memiliki kebutuhan berbeda, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu dapat dijadikan bacaan literatur bagi para pihak yang berkepentingan serta mampu menjelaskan studi empiris tentang penggunaan *fraud diamond* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan penulis yaitu agar penelitian ini dapat dijadikan gambaran sehingga dapat dipraktekkan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan yang dibutuhkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini. Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab yang secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I Pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan peneltian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab II Landasan Teori dijelaskan mengenai teori terkait penelitian ini, seperti *Fraud Triangle Theory*, *Fraud Diamond Theory*, dan Teori

Agensi. Lalu mengemukakan definisi mengenai *fraud* dan kecurangan laporan keuangan. Terdapat rincian mengenai penelitian terdahulu, alur pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab III Metode Penelitian dijelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data, definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV Analisis Data dan Pembahasan dijelaskan mengenai hasil serta analisis pengujian yang dilengkapi dengan pembahasan yang relevan dengan hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V Kesimpulan dan Saran dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan keterbatasan yang dialami pada penelitian ini. Terdapat saran-saran yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi peneliti dan referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2019). "Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi*, 04(01), 64–74.
- Annisya, M., Asmaranti, Y., & Lindrianasari. (2016). "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Association of Certified Examiners. (2018). "Report To The Nations - Global Study on Occupational Fraud and Abuse: Asia Pacific." *Asia Pacific Edition*, 10, 1–22.
- Association of Certified Examiners. (2020). "Survei Fraud Indonesia 2019." *ACFE Indonesia*, 72. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>.
- Bareksa.com. (2020). Kerugian Akibat Investasi Ilegal Capai Rp92 Triliun. Ini 5 Kasus Terbesar dan Historinya. Retrieved from Bareksa.com website:<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-10-23/kerugian-akibat-investasi-ilegal-capai-rp92-triliun-ini-5-kasus-terbesar-dan-data-historisnya>
- Christy, Y. E., & Stephanus, D. S. (2018). "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score pada Perusahaan Perbankan Terbuka." *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1).
- Cressey, D. . (1953). *Other People's Money*. Montclair: NJ: Patterson Smith.
- Diansari, R. E., & Wijaya, A. T. (2018). "Diamond Fraud Analysis In Detecting Financial Statement Fraud." *Journal of Business and Information Systems*, 1(2), 63–76.
- Faradiza, S. A., & Suyanto. (2017). "*Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*." (November), 196–201.
- Hidayatun, F., & Juliarto, A. (2019). "Fraud Triangle dan Fraud Diamond Model dalam Prediksi Kecurangan Laporan Keuangan." *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2013), 1–8.
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). "*Analisa Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*." (2002), 1–20.
- Jensen, M. ., & Meckling, W. . (1976). "Theory of the firm: Managerial Behavior, agency costs and ownership stucture." *Journal of Financial Economics*, 305–306.

- Kompas.com. (2020). Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016. Retrieved from Kompas.com
website:<https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>
- Lestari, P. S. A., & Sudarno. (2019). "Mendeteksi dan Memprediksi Kecurangan Laporan Keuangan: Keefektifan Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No.99." *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–12.
- Rachbini, W., & Rasiman. (2018). "Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 188–200.
- Ramadhani, A. D., & Nurbaiti, A. (2020). "Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Beinish Ratio Index." *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 262–277.
- Rudi Herdiana, S. P. S. (2018). "Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)." *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 20.
- Sandra, D., & Murtanto. (2019). "Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities." *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 209–225.
- Sekaran, uma dan B. R. (2018). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Jilid I*. Salemba Empat.
- Sudarmaji, E., & Prayoga, M. A. (2019). "Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 89–102.
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018. *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 5*, 1–6.
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif (Standar Profesional Akuntan Publik)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wolfe, D. T., & Hermanson. (2004). "The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud." *CPA Journal*, 74(12), 1–5.